



PEMANFAATAAN TEKNOLOGI KECERDASAN BUATAN DALAM PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN MELALUI DIGITAL AI DAN APLIKASI PADA UMKM DI SAKO.

Karina Aziza

Universitas Bina Darma

Fitriasuri

Universitas Bina Darma

Alamat: Jln. Jendral A. Yani No.3 Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Korespondensi penulis: karinaaziza3@gmail.com, fitriasuri@binadarma.ac.id

Abstrak. MSMEs in Indonesia still face challenges in recording financial reports, resulting in suboptimal business management. This study aims to implement artificial intelligence technology through Excel AI and the BukuWarung application as a simple financial recording tool for the MSME, which operates at the same location as the Sako Breakfast MSME. The research method used a Participatory Action Research (PAR) approach, which included initial observation, interviews, training, mentoring, and evaluation. Training was provided to introduce the use of AI features in Excel and transaction recording through BukuWarung. The mentoring results showed that these two technologies were able to assist MSMEs in recording income and expenses, and generating profit and loss reports automatically. A final evaluation through interviews revealed that MSME owners felt that digital recording was neater, easier to understand, and helped them determine daily profits more quickly. Thus, the use of Excel AI and BukuWarung has been proven to significantly improve MSME financial recording capabilities and encourage digital adaptation.

Keywords: MSMEs, Financial Reporting, Artificial Intelligence, Applications.

Abstrak. UMKM di Indonesia masih menghadapi kendala dalam pencatatan laporan keuangan yang menyebabkan pengelolaan usaha kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan melalui Excel AI dan aplikasi BukuWarung sebagai alat bantu pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM Sarapan Pagi di Sako. Metode penelitian menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang meliputi observasi awal, wawancara, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Pelatihan diberikan untuk memperkenalkan penggunaan fitur AI pada Excel dan pencatatan transaksi melalui BukuWarung. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa kedua teknologi ini mampu membantu UMKM dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, dan menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis. Evaluasi akhir melalui wawancara mengungkapkan bahwa pelaku UMKM merasa pencatatan digital lebih rapi, mudah dipahami, serta membantu mereka mengetahui keuntungan harian dengan lebih cepat. Dengan demikian, pemanfaatan Excel AI dan BukuWarung terbukti meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan UMKM secara signifikan dan mendorong adaptasi digital.

Kata Kunci: UMKM, Pencatatan laporan keuangan, Kecerdasan buatan, Aplikasi

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam sejarah Indonesia memiliki peranan besar bagi perekonomian. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal maupun nasional, sekaligus menjadi tulang

punggung perekonomian indonesia. UMKM dipandang sebagai salah satu pilar penting yang berperan besar dalam penciptaan lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pendapatan masyarakat. Berdasarkan definisi, UMKM adalah unit usaha dengan kekayaan bersih maksimum Rp 1 miliar dan omzet paling tinggi Rp 50 miliar per tahun (Dani Arsenio, Yusuf Abdurrahman, Atika Lusi Tania, 2024).

Dalam laporan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada 2023, disebutkan bahwa sektor UMKM dapat memberikan kontribusi sebesar Rp 9,580 triliun atau setara 61% terhadap Produk Domestik Bruto, serta menyerap 97% dari total tenaga kerja. Selain itu, menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang mencakup 99% dari seluruh unit usaha (Aysa et al., 2024).

Tabel 1. Data UMKM 2018-2023

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	64,19	65,47	64	65,46	65	66
Pertumbuhan(%)		1,98%	-2,24%	2,28%	-0,70%	1,52%

Sumber: Website Kadin.id

Harus diakui bahwa UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi dan potensi untuk berkembang dan bersaing dengan bisnis lainnya, termasuk UMKM Sarapan Pagi yang banyak ditemukan di daerah perkotaan, salah satunya di Kecamatan Sako, Palembang. UMKM Sarapan Pagi di Sako umumnya bergerak di bidang kuliner sederhana seperti lontong, nasi uduk, mie celor, hingga makanan rumahan.

Memasuki era digital yang berkembang pesat, pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci keberhasilan sebuah usaha, termasuk UMKM. Namun, mayoritas UMKM di Indonesia masih menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan mereka dengan efektif. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan dalam perencanaan keuangan yang baik, yang seringkali mengakibatkan kesulitan dalam pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan pembiayaan usaha (Munawarah, 2025).

Senada dengan hal tersebut, permasalahan utama yang banyak ditemukan di UMKM Sarapan Pagi di Sako berkaitan dengan pengelolaan dan pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil survei awal terhadap lima UMKM Sarapan Pagi di wilayah tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih mencatat secara manual di buku atau bahkan tidak mencatat sama sekali. Sehingga mengakibatkan kesulitan dalam memonitor arus kas, menghitung laba rugi, serta menyusun laporan keuangan. Dampaknya, mereka tidak memiliki data keuangan yang tersusun rapi untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang strategis (Sawitri et al., 2024).

Penerapan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* (AI) dan aplikasi dalam sistem pencatatan laporan keuangan kini menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM. AI dapat membantu mengelola uang dengan lebih cerdas serta membantu pelaku usaha untuk mengelola data keuangan secara otomatis, cepat, dan akurat (Munawarah, 2025). Teknologi ini juga mampu menganalisis data secara real-time serta menghasilkan laporan keuangan sederhana yang menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat. Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan juga menjadi solusi praktis. Salah satu aplikasi yang relevan digunakan untuk UMKM adalah BukuWarung, sebuah aplikasi pembukuan UMKM yang bermanfaat untuk mencatat kegiatan transaksi keuangan harian seperti penjualan, pengeluaran, dan hutang piutang pelanggan. Dalam konteks UMKM Sarapan Pagi di Sako yang masih menggunakan pencatatan manual, pemanfaatan Digital AI dan aplikasi dapat

mempermudah pencatatan transaksi secara terintegrasi. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat memperoleh laporan keuangan yang lebih akurat sekaligus meningkatkan pemahaman keuangan digital, sehingga mendorong keberlanjutan dan daya saing usaha transformasi teknologi (Wasiah et al., 2025).

Namun, implementasi sistem pencatatan laporan keuangan berbasis kecerdasan buatan dan aplikasi ini tidak selalu mudah. Berdasarkan hasil survei awal, UMKM masih mengalami kendala dalam memanfaatkan teknologi secara optimal karena keterbatasan pemahaman terhadap teknologi tersebut. Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan teknologi dalam membantu pengelolaan keuangan UMKM. Misalnya, studi oleh (Harahap et al., 2025) menemukan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan yang intensif, UMKM tidak hanya memahami tentang pencatatan keuangan yang benar, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi akuntansi berbasis AI untuk meningkatkan efisiensi. Penelitian lainnya oleh (Kasman et al., 2023) juga menemukan bahwa pengabdian ini juga dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi berupa aplikasi yang tren di era modern ini.

Pendampingan dan pelatihan digitalisasi dalam mengoperasikan digital AI dan aplikasi ini mencakup pelatihan penggunaan fitur fitur AI, penggunaan aplikasi, penyesuaian sistem dengan kebutuhan spesifik UMKM, hingga dukungan teknis selama proses implementasi. Selain itu, pendampingan ini juga berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM di era digitalisasi seperti sekarang ini, yang merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan adopsi teknologi untuk peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan kualitas laporan keuangan UMKM (Sunarti, 2024).

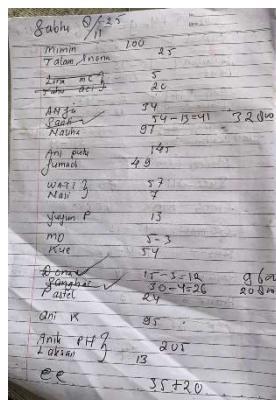
Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan Dalam Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Melalui Digital AI dan Aplikasi Pada UMKM Sarapan Pagi di Sako.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dimana pengabdi melakukan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut (Putri & Sembiring, 2021):

1. Observasi

Tahap awal kegiatan ini adalah mengamati langsung proses bisnis UMKM Sarapan Pagi di Sako. Tujuannya untuk menganalisis pencatatan laporan keuangan pada UMKM.



Gambar 1. Pencatatan awal keuangan UMKM

2. Wawancara Awal

Setelah observasi, pengabdi melakukan wawancara awal kepada empat UMKM Sarapan Pagi di Kecamatan Sako untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha.

3. Pelatihan

Pengabdi membantu UMKM dalam membuka web Excel AI dan mengunduh aplikasi BukuWarung. Proses ini meliputi penggunaan Excel AI dan BukuWarung.

4. Pendampingan

Pemilik mulai memasukkan transaksi ke aplikasi dengan didampingi pengabdi. Pendampingan bertujuan untuk mengawasi perkembangan pencatatan laporan keuangan yang dibuat selama kegiatan pengabdian berlangsung.

5. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana teknologi digital ini memberikan dampak terhadap usaha.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di UMKM Sarapan Pagi di Sako dengan fokus utama pada pemanfaatan teknologi Excel AI dan BukuWarung dalam pencatatan keuangan. Melalui serangkaian tahapan observasi dan wawancara, pengabdi mengidentifikasi permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan usaha, yaitu masih mencatat keuangan secara sederhana atau bahkan tidak mencatat sama sekali. Jika pun mencatat, pencatatan dilakukan secara manual. Sehingga menyebabkan ketidakteraturan pencatatan keuangan. Tidak adanya pencatatan yang konsisten berdampak langsung pada kemampuan UMKM memahami kondisi keuangan usaha mereka.

Masalah lainnya terletak pada rendahnya literasi digital, yang menjadi hambatan dalam memanfaatkan teknologi pencatatan keuangan. Meskipun teknologi seperti BukuWarung dan Excel AI sangat mudah dioperasikan, pelaku UMKM tidak mengetahui manfaatnya, sehingga teknologi tersebut tidak digunakan.

1. Wawancara Awal

Setelah observasi, pengabdi melakukan wawancara awal kepada empat UMKM Sarapan Pagi di Kecamatan Sako untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha. Berikut daftar pertanyaan wawancara awal beserta jawaban dari empat UMKM.

Tabel 2. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Awal UMKM

A. Kondisi Awal Pencatatan Keuangan

No	Pertanyaan	UMKM 1 (Ibu Ris)	UMKM 2 (Ibu Lina)	UMKM 3 (Pak Buhori)	UMKM 4 (Ibu Yati)
1	Bagaimana sistem pencatatan keuangan yang terapkan?	Hanya mencatat keuntungan perhari dibuku kecil	Tidak ada pencatatan sama sekali	Mencatat dibuku kecil	Tidak ada pencatatan sama sekali
2	Siapa yang bertanggungjawab mencatat keuangan?	Pemilik sendiri	Pemilik sendiri	Pemilik sendiri	Pemilik sendiri
3	Apakah pencatatan dilakukan setiap hari, bulanan atau hanya saat tertentu?	Hanya saat belanja bahan	Tidak pernah mencatat	Tidak tentu, kadang mingguan	Tidak pernah mencatat

4	Apakah memiliki laporan laba rugi atau kas sederhana?	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
5	Kendala yang hadapi dalam mengelola keuangan?	Tidak sempat mencatat, sibuk jualan	Tidak tahu cara membuat laporan	Tidak sempat mencatat	Tidak tahu cara membuat laporan

B. Kebutuhan Digitalisasi Keuangan

No	Pertanyaan	UMKM 1 (Ibu Ris)	UMKM 2 (Ibu Lina)	UMKM 3 (Pak Buhori)	UMKM 4 (Ibu Yati)
6	Seberapa penting laporan keuangan bagi usaha UMKM seperti ini?	Penting, agar tahu untung rugi	Penting, tapi belum bisa membuatnya	Penting, agar tahu pemasukan yang didapat	Belum paham manfaatnya
7	Apakah ingin memiliki laporan keuangan yang rapi dan mudah diakses?	Ya, ingin	Ya, ingin	Ya, tapi tidak tahu caranya	Ya, ingin
8	Jika iya, mengapa belum membuat laporan keuangan?	Tidak mengerti	Tidak tahu harus mulai dari mana	Tidak sempat	Tidak mengerti
9	Apakah sudah pernah mendengar aplikasi/ Web membuat laporan keuangan otomatis?	Belum pernah	Belum pernah	Pernah dengar, tapi belum coba	Tidak tahu sama sekali
10	Apa kendala utama memanfaatkan teknologi dalam mencatat keuangan?	Tidak paham cara instal aplikasi.	Tidak paham cara instal aplikasi.	Tidak bisa menggunakan hp dengan baik.	Tidak paham cara instal aplikasi.

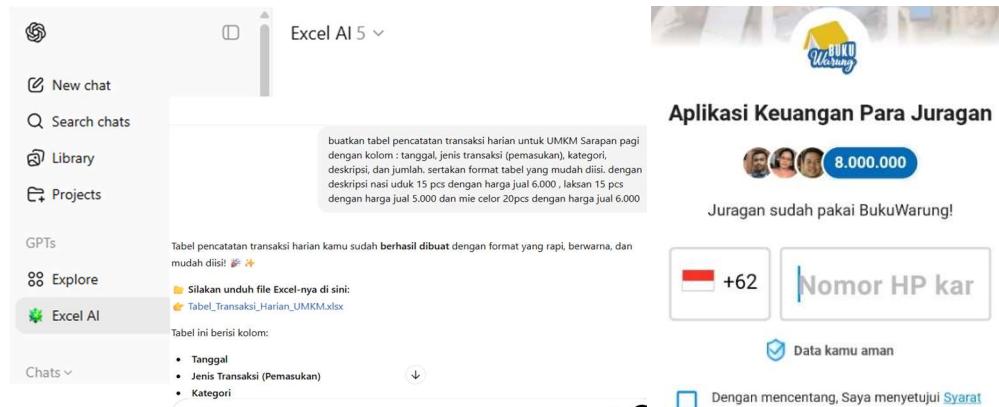
Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar UMKM masih mencatat keuangan secara sangat sederhana atau bahkan tidak mencatat sama sekali. Jika pun mencatat, pencatatan dilakukan secara manual di buku tulis. Sehingga menyebabkan ketidakteraturan pencatatan keuangan. Tidak adanya pencatatan yang konsisten berdampak langsung pada kemampuan UMKM memahami kondisi keuangan usaha mereka.

Masalah lainnya terletak pada rendahnya literasi digital, yang menjadi hambatan dalam memanfaatkan teknologi pencatatan keuangan. Meskipun teknologi seperti BukuWarung dan Excel AI sangat mudah dioperasikan, pelaku UMKM tidak mengetahui manfaatnya, sehingga teknologi tersebut tidak digunakan (Luthfi., et al 2025)

2. Kegiatan Pelatihan

Setelah membahas terkait kendala yang dialami UMKM Sarapan Pagi di Sako, pengabdian melakukan kegiatan pelatihan pencatatan laporan keuangan secara komprehensif, dimulai

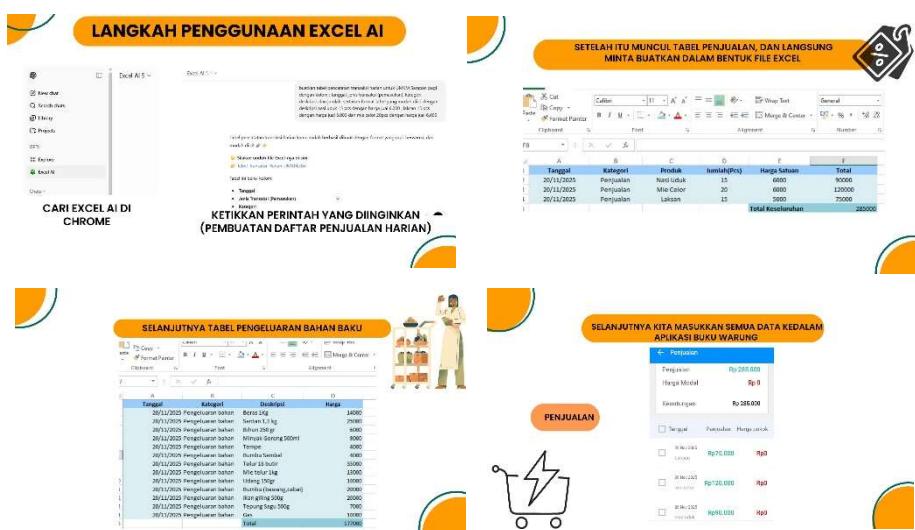
dari pengenalan konsep pentingnya laporan keuangan, tujuannya adalah untuk memberi pemahaman kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan untuk perkembangan usahanya. Selanjutnya demonstrasi penggunaan aplikasi, pengabdi akan mengarahkan pemilik UMKM pada prosedur penggunaan Excel AI dan aplikasi BukuWarung meliputi beberapa tahap sistematis.



Gambar 2. Tampilan pendaftaran akun BukuWarung dan Excel AI

Dimulai dengan membuka website Excel AI pada Chrome, setelah itu Menyiapkan data dasar penjualan dan pengeluaran, lalu mulai Mengetikkan Prompt atau perintah terkait data yang kita ingin buat dalam bentuk excel. Lalu pengguna mulai menginstal aplikasi pencatatan laporan keuangan BukuWarung. Pengguna dimulai dengan mendaftar di website resmi, kemudian mempersiapkan database dalam format Excel yang telah dibuatkan oleh Excel AI yang mencakup berbagai informasi penting UMKM. Setelah database siap, proses selanjutnya adalah mengimpor data seperti informasi UMKM, akun, pelanggan, pemasok, dan barang/jasa ke dalam sistem dengan mengikuti petunjuk yang disediakan.

Setelah data berhasil diimpor, pemilik UMKM dapat mulai melakukan input transaksi melalui menu yang tersedia, seperti transaksi pemasukan, pengeluaran, dan transaksi umum lainnya. Untuk menghasilkan laporan keuangan, pemilik UMKM perlu menjalankan proses akhir bulan dan kemudian mengakses menu laporan untuk melihat dokumen keuangan yang diinginkan.





Gambar 3. Materi sosialisasi kepada UMKM

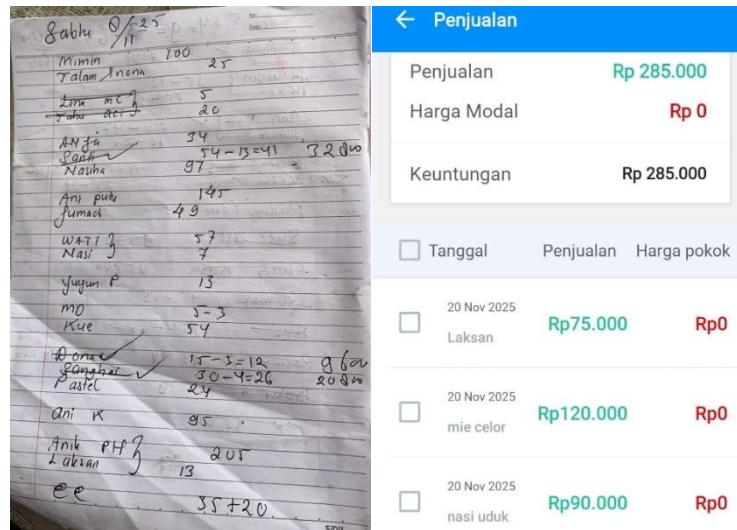
3. Kegiatan Pendampingan

Pengabdi melakukan pendampingan untuk melihat kemajuan pemilik UMKM dalam penggunaan web Excel AI dan aplikasi BukuWarung dengan mengawasi perkembangan pencatatan laporan keuangan yang dibuat selama kegiatan pengabdian berlangsung. Tujuan utama dari penggunaan web AI dan aplikasi BukuWarung ini adalah mengoptimalkan proses pencatatan laporan keuangan para pelaku UMKM. Melalui pendampingan ini, pemilik UMKM dibantu untuk memahami dan menggunakan aplikasi BukuWarung secara efektif. Pendekatan praktis yang diterapkan memungkinkan pemilik UMKM belajar langsung dari pengalaman, sehingga UMKM Sarapan Pagi di Sako dapat meningkatkan kualitas dan akurasi pencatatan laporan keuangan.



Gambar 4. Pendampingan penggunaan Excel AI dan aplikasi BukuWarung

Hasilnya adalah peningkatan kemampuan pemilik UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih kompleks dan sesuai. UMKM menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan fitur-fitur aplikasi, mencatat transaksi dengan lebih efisien, dan menghasilkan laporan yang lebih informatif.



Gambar 5. Transformasi pencatatan laporan keuangan UMKM

4. Evaluasi Akhir

Pengabdi melakukan evaluasi akhir melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM. Wawancara ini bertujuan untuk mengukur perubahan pengetahuan, tingkat kenyamanan dalam menggunakan teknologi digital, serta manfaat nyata yang dirasakan setelah beralih dari pencatatan manual ke sistem digital berbasis Excel AI dan BukuWarung. Evaluasi juga menilai perubahan perilaku pemilik UMKM dalam hal kedisiplinan pencatatan, kemampuan membaca laporan, serta pemahaman terhadap posisi keuangan usaha mereka.

Tabel 3. Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Akhir UMKM

No	Pertanyaan	UMKM 1 (Ibu Ris)	UMKM 2 (Ibu Lina)	UMKM 3 (Pak Buhori)	UMKM 4 (Ibu Yati)
1	Apakah pelatihan ini membantu dalam pencatatan keuangan?	Sangat membantu, jadi lebih mengerti cara mencatat pemasukan& Pengeluaran	Membantu, terutama dalam melihat untung rugi	Membantu, pencatatan jadi tidak berantakan seperti dulu	Sangat membantu, sebelumnya tidak tau cara mencatat sama sekali
2	Apa perubahan setelah menggunakan Excel AI dan BukuWarung?	Pencatatan lebih rapi dan bisa melihat hasil harian	Lebih mudah menghitung laba	Lebih paham alur pemasukan &pengeluaran	Tidak bingung lagi mencatat belanja bahan
3	Kendala apa yang dialami setelah pelatihan?	Kadang lupa mencatat	Masih bingung memilih kategori transaksi	Sinyal internet kadang tidak stabil	Kesulitan mengetikkan prompt AI
4	Apakah berminat menggunakan Excel AI dan BukuWarung kedepannya?	Ya, ingin belajar lebih dalam	Ya, Sangat berminat	Ya, Sangat berminat	Ya, karena paling simpel

5	Apa penggunaan ini membantu dalam pengambilan keputusan	Membantu memantau hasil harian	Membantu tau untung rugi	Membantu mengontrol pengeluaran	Membantu mengatur belanja
---	---	--------------------------------	--------------------------	---------------------------------	---------------------------

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat dilakukan analisis bahwa pemilik UMKM mengungkapkan penggunaan Excel AI dan BukuWarung sangat membantu, terutama dalam mengurangi kebingungan dalam menghitung keuntungan dan memantau pengeluaran harian. Mereka merasa pencatatan digital lebih rapi, lebih mudah dicari kembali, dan tidak mudah hilang seperti pencatatan manual. Fitur laporan otomatis menjadi salah satu fitur yang dianggap paling bermanfaat, karena dapat memberikan gambaran kondisi keuangan usaha secara cepat tanpa harus menghitung ulang secara manual.

Meskipun demikian, pemilik UMKM masih menghadapi beberapa kendala seperti kebingungan dalam memilih kategori transaksi yang tepat, kesulitan menggunakan Prompt pada Excel AI, serta ketergantungan pada koneksi internet untuk menjalankan fitur tertentu di Excel Online. Namun, melalui pendampingan lanjutan, pemilik UMKM perlahan dapat mengatasi kendala tersebut dan menjadi lebih mandiri dalam menggunakan kedua platform digital tersebut. Secara keseluruhan, hasil pendampingan dan evaluasi menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil memberikan peningkatan kemampuan digital pada UMKM dan membantu mereka mengenal sistem pencatatan keuangan modern yang lebih cepat, efisien, dan akurat (Rizqi et al., 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian dan pendampingan pada UMKM Sarapan Pagi di Sako membawa manfaat yang signifikan dalam mengatasi tantangan yang dihadapi pemilik UMKM seperti keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dimiliki oleh pelaku UMKM terkait pencatatan laporan keuangan. Melalui pendampingan ini, UMKM Sarapan Pagi di Sako dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pencatatan laporan keuangan digital dengan pelatihan dan pendampingan menggunakan Excel AI dan aplikasi BukuWarung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada UMKM Sarapan Pagi di Sako yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Kesediaan pemilik UMKM untuk meluangkan waktu, memberikan informasi yang dibutuhkan, dan berpartisipasi aktif selama proses pendampingan sangat membantu kelancaran pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aysa, I. R., Nurfitriani, I., & Husna, M. (2024). Peran Artificial Intelligence dalam Pengembangan UMKM di Era Digital. *Sosaintek: Jurnal Ilmu Sosial Sains Dan Teknologi*, 1(4), 273–281. <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/sosaintek/article/view/7319>

Buchori, L. F. Al. (2025). *J-MABISYAH*. 6(1).

Dani Arsenio, Yusuf Abdurrahman, Atika Lusi Tania, N. I. (2024). Peran dan Praktik Artificial Intelligence Terhadap UMKM. *Media Informatika(JUMIN)*, 6(2), 1.

Harahap, A. R., Munthe, C., Fathir Hariri, M., & Siti, P. L. (2025). Peran AI dalam UMKM: Bagaimana Kecerdasan Buatan Membantu UMKM Bertahan dan Berkembang di Era Digital. *Ikraith-Ekonomika*, Vol. 8 No.(1), 409–419.

Kasman, N. A., Tadius, Y., & Candra, A. (2023). *Pengenalan Aplikasi Buku Warung Di Era Modern Bagi Pelaku UMKM Pakaian Di Pasar Beringharjo Dan Condongcatur Di Kota Yogyakarta Introduction Of The Warung Book Application In The Modern Era For Clothing MSMES At Beringharjo And Condongcatur Markets In Yogyakarta City*. 1(4).

Munawarah, I. (2025). Strategi Cerdas Pemanfaatan AI (Artificial intelligence) dalam Perencanaan Keuangan Berbasis Digital untuk Keberlanjutan UMKM. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 128–137. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1222>

Putri, R. A., & Sembiring, S. B. (2021). *Implementation of Desktop Publishing Application for Flyer and Business Card Design with Participatory Action Research (PAR) Method*. 1, 1–7.

Rizqi, H., Fatihah, S. A., Arofah, Y. N., Maulana, R., Rizkita, D. O., Fitria, I. A., Nauli, I., Aini, W. N., Nurhaliza, S., & Rahmawati, C. N. (2024). *Implementasi Pendampingan UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing di Desa Gelam Sidoarjo*. 3(1), 78–89.

Sawitri, A. P., Sukandani, Y., Adi, B., Rachman, M. M., Aripribowo, T., & Hartini, C. M. S. (2024). Mengintegrasikan Teknologi AI Dalam Pencatatan Keuangan UMKM Di Desa Gedangan Kecamatan Gedangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 48–56.

Sunarti, S. (2024). *TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DIGITAL DENGAN ARTIFICIAL*. 17(1), 85–96.

Wasiah, A. T., Sartika, D., Jaya, A. K., & Setyadi, B. (2025). *Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan menggunakan Aplikasi Accurate Online pada UMKM Martabak 3G Palembang*. 4, 1–8.